

PT BANK MEGA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7 - 8
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	10
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 89

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK MEGA SYARIAH
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : Yuwono Waluyo
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19 A Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Tebet Barat VIII / 37 A RT.010 RW.004 Kecamatan Tebet - Jakarta Selatan.

Telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Slamet Riyadi
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19 A Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. H. Saumin No. 21 C RT. 004 RW. 008 Kecamatan Cinere - Depok.

Telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah.
2. Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Mega Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

d/ Atas nama dan mewakili Direksi



Nama : Yuwono Waluyo
Posisi : Direktur Utama



Nama : Slamet Riyadi
Posisi : Direktur

Jakarta, 22 Pebruari 2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00071/2.1051/AU.1/07/0269-2/1/III/2021**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.
Izin Akuntan Publik No.AP.0269

22 Pebruari 2021

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
A S E T			
KAS	2, 4	47.947.603	44.304.612
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 5	478.335.898	421.318.371
GIRO PADA BANK LAIN	2, 6	15.422.623	14.316.967
EFEK-EFEK	2, 7	9.855.946.961	978.469.265
PIUTANG MURABAHAH – NETO	2, 8		
Pihak berelasi		39.718.566	44.093.417
Pihak ketiga		2.692.031.198	3.972.820.776
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH – NETO	2, 9		
Pihak berelasi		73.195.820	62.574.731
Pihak ketiga		1.892.789.631	1.774.313.473
PEMBIAYAAN MUDHARABAH – NETO	2, 10		
Pihak ketiga		201.463.033	178.325.000
PINJAMAN QARDH – NETO	2, 11		
Pihak ketiga		8.006.885	10.120.489
ASET IJARAH – NETO	2		
Pihak berelasi		135.694	198.611
Pihak ketiga		1.392.952	2.056.293
TAGIHAN AKSEPTASI – NETO	2, 12		
Pihak ketiga		-	9.892.962
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO	2, 13	401.801.652	321.238.152
ASET LAIN LAIN	2, 14	409.738.180	173.632.791
TOTAL ASET		16.117.926.696	8.007.675.910

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2, 15	7.666.763	3.328.076
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>	2, 16		
Pihak berelasi		150.401.058	293.185.476
Pihak ketiga		487.276.525	465.846.409
<i>Tabungan wadiah</i>	2, 17		
Pihak berelasi		5.045.754	12.269.579
Pihak ketiga		119.576.865	91.913.359
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	2,18		
Pihak ketiga		1.105.000.000	50.000.000
LIABILITAS AKSEPTASI	2, 12		
Pihak ketiga			9.992.891
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 19	13.901.370	12.376.504
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI			
DIBELI KEMBALI	2, 20	4.502.241.550	-
UTANG PAJAK	2, 21	4.982.192	3.050.224
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2, 32	29.077.457	33.946.092
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	2, 21	31.600.042	13.904.573
LIABILITAS LAIN-LAIN	2, 22	146.019.580	12.689.515
TOTAL LIABILITAS		6.602.789.156	1.002.502.698
DANA SYIRKAH TEMPORER			
<i>Giro mudharabah</i>	2, 23		
Pihak berelasi		7.086.044	9.162.231
Pihak ketiga		475.308.150	197.393.079
<i>Tabungan mudharabah</i>			
Pihak berelasi		45.119.999	78.747.813
Pihak ketiga		723.415.179	685.975.912
<i>Deposito mudharabah</i>			
Pihak berelasi		343.503.353	163.905.455
Pihak ketiga		5.901.455.530	4.579.808.778
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		7.495.888.255	5.714.993.268

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham, Modal dasar - 1.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham dan 847.114.000 saham pada tahun 2020 dan 2019	24	1.150.000.000	847.114.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Surplus revaluasi aset tetap		73.383.131	74.943.770
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	636.593.858	43.439.114
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		20.567.087	16.379.677
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		481.330	430.407
Belum ditentukan penggunaannya		138.223.879	307.872.976
TOTAL EKUITAS		2.019.249.285	1.290.179.944
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		16.117.926.696	8.007.675.910

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 26		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		290.758.525	455.045.160
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		197.385.625	171.264.990
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		22.162.757	1.403.150
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		2.265.014	2.313.809
Pendapatan usaha lainnya		370.727.324	78.913.067
TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		883.299.245	708.940.176
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 27	(382.669.742)	(317.947.223)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		500.629.503	390.992.953
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 28	317.914.545	240.364.584
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(154.626.767)	(154.841.148)
Beban umum dan administrasi	2, 29	(124.887.830)	(113.909.168)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2, 30	(313.141.657)	(227.319.271)
Beban bonus <i>wadiah</i>		(38.032.027)	(34.267.280)
Beban lain-lain - neto		(33.565.286)	(43.095.470)
TOTAL BEBAN USAHA		(664.253.567)	(573.432.337)
LABA USAHA		154.290.481	57.925.200
PENDAPATAN NON USAHA - NETO		19.031.574	8.275.329
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		173.322.055	66.200.529
ZAKAT		(4.333.051)	(1.655.013)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		168.989.004	64.545.516
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 21		
Kini		(20.425.425)	(10.768.636)
Tangguhan		(16.836.392)	(4.625.957)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(37.261.817)	(15.394.593)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		131.727.187	49.150.923

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 32	5.046.487	3.301.564
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	21	(859.077)	(825.391)
		4.187.410	2.476.173
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 7	593.154.744	35.175.013
Penghasilan Komprehensif Lain – Neto		597.342.154	37.651.186
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		729.069.341	86.802.109

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Komponen ekuitas lainnya			Saldo Laba		Total ekuitas	
		Modal saham	Surplus revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Telah ditentukan penggunaannya		Belum ditentukan penggunaannya
Saldo per 31 Desember 2018	24	847.114.000	76.504.408	13.903.504	8.264.101	353.335	257.238.487	1.203.377.835
Pembentukan cadangan wajib	25	-	-	-	-	77.072	(77.072)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	49.150.923	49.150.923
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(1.560.638)	-	-	-	1.560.638	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	2.476.173	35.175.013	-	-	37.651.186
Saldo per 31 Desember 2019	24	847.114.000	74.943.770	16.379.677	43.439.114	430.407	307.872.976	1.290.179.944
Tambahan modal disetor	24	302.886.000	-	-	-	-	-	302.886.000
Pembentukan cadangan wajib	25	-	-	-	-	50.923	(50.923)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	131.727.187	131.727.187
Pemindahan laba tahun lalu ke tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	(302.886.000)	(302.886.000)
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(1.560.639)	-	-	-	1.560.639	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	4.187.410	593.154.744	-	-	597.342.154
Saldo per 31 Desember 2020	24	1.150.000.000	73.383.131	20.567.087	636.593.858	481.330	138.223.879	2.019.249.285

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>	26	883.299.245	708.940.176
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	27	(382.669.742)	(317.947.223)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	28	317.914.545	240.364.584
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		9.163.963	9.742.258
Pembayaran beban kepegawaian		(154.626.767)	(154.841.148)
Pembayaran beban operasional lainnya		(527.411.001)	(428.333.447)
Pembayaran pajak penghasilan		(16.563.530)	(11.885.165)
Penerimaan pendapatan non-operasional		809.622.479	603.464.508
Pembayaran beban non-operasional		(724.066.915)	(574.409.220)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		214.662.277	75.095.323
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Piutang <i>Murabahah</i>		1.285.164.429	(131.340.602)
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		(23.138.033)	(178.325.000)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(129.097.248)	(588.585.883)
Pinjaman <i>qardh</i>		2.113.604	5.870.211
Aset <i>ijarah</i> sewa		726.258	237.443
Akseptasi		9.892.962	9.117.275
Aset lain-lain		(236.105.389)	(9.198.478)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		4.338.688	1.092.313
Simpanan		(100.914.622)	335.901.395
Liabilitas kepada bank lain		1.055.000.000	(260.000.000)
Bagi hasil yang belum dibagikan		1.524.866	262.941
Utang pajak		(1.929.927)	(1.850.329)
Efek-efek yang dijual dengan janji kembali		4.502.241.550	
Liabilitas lain-lain		113.833.815	(11.006.645)
Dana <i>syirkah</i> temporer:			
Deposito <i>mudharabah</i>		1.501.244.649	243.709.509
Tabungan <i>mudharabah</i>		279.650.337	275.389.152
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		8.264.545.939	(308.726.698)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan efek-efek yang dimiliki tersedia untuk dijual		(8.284.322.959)	56.206.426
Hasil penjualan aset tetap	13	336.160	866.560
Pembayaran kewajiban aset hak guna		(8.014.255)	-
Perolehan aset tetap	13	(3.388.838)	(7.615.901)
Perolehan aset Hak Guna	13	(122.052.151)	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(8.417.442.043)	49.457.085

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		61.766.173	(184.174.289)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		479.939.951	664.114.239
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 5, 6	541.706.124	479.939.950
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:			
Kas	4	47.947.603	44.304.612
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	478.335.898	421.318.371
Giro pada Bank lain	6	15.422.623	14.316.967
TOTAL KAS DAN SETARA KAS		541.706.124	479.939.950

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN USAHA UTAMA	26	883.299.245	708.940.176
PENGURANG			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin <i>Murabahah</i>		63.678.122	54.037.453
Surat berharga		101.791.472.	20.572.153
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		30.695.213	11.125.002
Total pengurang		196.164.807	85.734.608
PENAMBAH			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		20.572.153	20.862.979
Penerimaan pelunasan piutang:			
Marjin <i>murabahah</i>		54.037.454	52.262.124
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		11.125.002	5.224.763
Total penambah		85.734.609	78.349.866
LABA OPERASI YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		772.869.047	701.555.434
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		376.297.935	371.231.707
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah Didistribusikan		382.669.742	317.947.223
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum Didistribusikan		13.901.370	12.376.504
Total		772.896.047	701.555.434

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
SUMBER DANA ZAKAT	4.333.051	1.655.013
PENYALURAN DANA ZAKAT		
Lembaga amil zakat, <i>infaq</i> dan <i>shadaqah</i>	1.655.013	490.000
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya	35.000	62.198
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	-	1.000.000
TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT	1.690.013	1.552.198
Kenaikan dana zakat	2.643.038	102.815
SALDO AWAL DANA ZAKAT	1.804.790	1.701.975
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	4.447.828	1.804.790

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
SUMBER DANA KEBAJIKAN		
Pendapatan non halal	391.818	303.911
Total sumber dana	391.818	303.911
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	230.049	386.057
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	161.769	(82.146)
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN	79.532	161.678
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	241.301	79.532

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank Mega Syariah (Bank) berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah (MMS) Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008, kemudian diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah (BMS) serta peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor. 1 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal disetor Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MenKumHam) Republik Indonesia (RI) dalam Surat Keputusan (SK) No. AHU-AH.01.03-0323081 tanggal 3 Agustus 2020.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Nopember 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	30	30
Kantor cabang pembantu	31	30
Kantor kas	5	5
Kantor Fungsional	0	0
Total	67	66

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang, Kendari.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas *Syariah* Bank adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Komisaris	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Komisaris	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Yuwono Waluyo	Yuwono Waluyo
Direktur	Marjana	Marjana
Direktur	Slamet Riyadi	Denny Sorimulia Karim ^{*)}
Direktur	-	Slamet Riyadi ^{*)}
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua	Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>		
Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Anggota	Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA	Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA
Anggota	Sonny Rastiono	Sonny Rastiono

^{*)} Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (*lulus Fit and Proper test OJK*)

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Direksi	6.520.000	6.390.000
Dewan Komisaris	3.028.000	2.818.000
Dewan Pengawas Syariah	617.500	525.000
Total	10.165.500	9.733.000

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 768 karyawan dan 1.129 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Pebruari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No.101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan *Syariah*", PSAK No.102 (Amandemen 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No.105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No.106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No.107 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No.110 (revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank *syariah* yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip *syariah*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagihasikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Bank.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- a. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang *Murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA) (lanjutan)

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPSI 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode migration analysis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan marjin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan kerugian meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

g. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FSBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

i. Efek-efek

Sukuk adalah efek *syariah* berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

j. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditanggungkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

l. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

m. Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *Mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pembiayaan *Mudharabah* (lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *Mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *Mudharabah*.

n. Aset *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar biaya perolehan. Obyek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis sedangkan objek sewa dalam muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

o. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diakseptasi oleh bank pengakseptasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	8
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

q. Sewa

Bank menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Bank menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Bank, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Bank yang digunakan adalah sebesar 7%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 7%.

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Bank dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Gedung kantor	2 - 13

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan dan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

t. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

v. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

x. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib / Bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, SIMA.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

y. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*Murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (*Murabahah*) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode *akad* sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa *akad* secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga *syariah*. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

z. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

ab. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Bank mengajukan keberatan, Bank mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Bank.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebijakan.

ae. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari *IAS 1, "Presentation of Financial Statements"* paragraf 5.

- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"

PSAK 102 merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 (2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
 - b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
 - c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan *Murabahah* Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"

ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

- ISAK 102, "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*"

ISAK 102 terkait 'penurunan nilai piutang *murabahah*' merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang *murabahah*, seperti *incurred loss*, *egulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan kerugian aset produktif.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Efek-efek

Manajemen Bank menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mencatat aset tetap pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Bank mencatat aset tetap pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2020	2019
Rupiah	47.290.906	44.205.491
Dollar Amerika Serikat	656.697	99.121
Total Kas	47.947.603	44.304.612

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 946.243.088 dan Rp 936.527.270 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2020	2019
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	140.000.000	125.000.000
Giro <i>Wadiah</i>		
Rupiah	231.555.898	291.459.496
Dollar AS	106.780.000	4.858.875
Total	478.335.898	421.318.371

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah kurang dari 80% dan:

- a. Memiliki DPK Rp 1 Triliun sampai dengan 10 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 1% dari DPK rupiah,
- b. Memiliki DPK Rp 10 Triliun sampai dengan 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 2% dari DPK rupiah,
- c. Memiliki DPK lebih dari Rp 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 3% dari DPK rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 3,79% dan 4,95%. Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 6,80% dan 14,79%.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan giro wadiah Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Bank Syariah		
Rupiah		
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	-	1.702.023
Bank Umum Konvensional		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.044.501	5.915.653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113.242	195
Dollar AS		
Standard Chartered Bank	3.207.237	3.672.843
PT Bank Central Asia Tbk	3.874.284	1.987.341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	287.880
Total pihak ketiga	14.239.264	13.565.935
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	780.975	519.332
Dollar AS		
PT Bank Mega Tbk	558.159	376.538
Total pihak berelasi	1.339.134	895.870
Total	15.578.398	14.461.805
Penyisihan kerugian	(155.775)	(144.838)
Total neto giro pada bank lain	15.422.623	14.316.967

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	144.838	70.843
Penyisihan selama tahun berjalan	593.948	401.414
Pembalikan selama tahun berjalan	(583.011)	(327.419)
Saldo akhir tahun	155.775	144.838

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 208.360 dan Rp 162.831 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Jenis

2020				
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Biaya perolehan</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	3.647.594.000	397.781.136	-	4.045.375.136
Sukuk korporasi	120.000.000		-	120.000.000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4.663.915.000	396.212.967	636.593.858	5.696.721.825
Total investasi	8.431.509.000	793.994.103	636.593.858	9.862.096.961
Penyisihan kerugian				(6.150.000)
Investasi neto				9.855.946.961
2019				
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Biaya perolehan</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	163.882.500	-	-	163.882.500
Sukuk korporasi	178.000.000	-	-	178.000.000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	574.278.500	25.599.151	43.439.114	643.316.765
Total investasi	916.161.000	25.599.151	43.439.114	985.199.265
Penyisihan kerugian				(6.730.000)
Investasi neto				978.469.265

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Penerbit

	2020		2019	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Surat Berharga Syariah Negara		9.742.096.961		807.199.265
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5.000.000	idD-(sy)	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA (sy)	100.000.000	idAAA (sy)	100.000.000
PT Bank Nagari	idA (sy)	15.000.000	idA (sy)	15.000.000
PT Timah Tbk	idA+ (sy)	-	idA+ (sy)	8.000.000
PT Bank Jateng	idAA- (sy)	-	idAA- (sy)	50.000.000
Total		9.862.096.961		985.199.265
Penyisihan kerugian		(6.150.000)		(6.730.000)
Investasi neto		9.855.946.961		978.469.265

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2020			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Biaya perolehan	5.000.000	29.050.000	4.131.325.136	4.165.375.136
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.557.563	5.654.164.262	5.696.721.825
Total investasi	5.000.000	71.607.563	9.785.489.398	9.862.096.961
Penyisihan kerugian	(5.000.000)	(150.000)	(1.000.000)	(6.150.000)
Investasi neto				9.855.946.961
	2019			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Biaya perolehan	213.000.000	28.882.500	100.000.000	341.882.500
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	372.956.593	270.360.172	643.316.765
Total investasi	213.000.000	401.839.093	370.360.172	985.199.265
Penyisihan kerugian	-	(5.730.000)	(1.000.000)	(6.730.000)
Investasi neto				978.469.265

Imbalan sukuk *ijarah* setara 7,38% dan 8,37% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Saldo awal tahun	6.730.000	6.730.000
Pembalikan selama tahun berjalan	(580.000)	-
Saldo akhir tahun	6.150.000	6.730.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan Jenis Piutang

Rincian piutang *murabahah* sebagai berikut:

2020						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	1.755.015	972.780	243.906	59.496	-	3.031.197
Investasi	845.005.731	312.648.455	16.230.253	19.777.021	16.168.495	1.209.829.955
Konsumsi	1.125.077.185	379.473.796	5.335.867	672.350	23.913.637	1.534.472.835
Total	1.971.837.931	693.095.031	21.810.026	20.508.867	40.082.132	2.747.333.987
Penyisihan kerugian	(176.980)	(933.161)	(1.509.224)	(7.504.206)	(5.460.652)	(15.584.223)
Total neto	1.971.660.951	692.161.870	20.300.802	13.004.661	34.621.480	2.731.749.764

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	2.949.315	951.366	411.599	495.457	-	4.807.737
Investasi	1.013.642.607	699.952.401	35.441.158	13.521.741	19.096.407	1.781.654.314
Konsumsi	1.555.302.164	657.290.002	4.190.436	3.692.624	26.510.729	2.246.985.955
Total	2.571.894.086	1.358.193.769	40.043.193	17.709.822	45.607.136	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(504.091)	(2.791.964)	(4.646.656)	(5.913.460)	(2.677.642)	(16.533.813)
Total neto	2.571.389.995	1.355.401.805	35.396.537	11.796.362	42.929.494	4.016.914.193

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2020						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	236.984.575	79.460.946	450.038	97.559	2.339.967	319.333.085
Perdagangan, hotel dan restoran	465.051.443	202.862.942	15.474.484	19.717.295	8.993.805	712.099.969
Lain-lain	1.269.801.913	410.771.143	5.885.504	694.013	28.748.360	1.715.900.933
Total	1.971.837.931	693.095.031	21.810.026	20.508.867	40.082.132	2.747.333.987
Penyisihan kerugian	(176.980)	(933.161)	(1.509.224)	(7.504.206)	(5.460.652)	(15.584.223)
Total neto	1.791.660.951	692.161.870	20.300.802	13.004.661	34.621.480	2.731.749.764
2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	302.967.676	120.106.655	172.813	167.001	2.777.807	426.191.952
Perdagangan, hotel dan restoran	588.043.123	456.876.020	34.588.603	13.195.748	10.175.122	1.102.878.616
Lain-lain	1.680.883.287	781.211.094	5.281.777	4.347.073	32.654.207	2.504.377.438
Total	2.571.894.086	1.358.193.769	40.043.193	17.709.822	45.607.136	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(504.091)	(2.791.964)	(4.646.656)	(5.913.460)	(2.677.642)	(16.533.813)
Total neto	2.571.389.995	1.355.401.805	35.396.537	11.796.362	42.929.494	4.016.914.193

c. Kategori Usaha

2020						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	720.264.226	307.185.142	15.144.033	17.709.156	16.096.128	1.076.398.685
Kecil	6.805.350	3.875.674	1.186.462	2.127.360	58.204	14.053.050
Menengah	80.842.914	2.560.419	-	-	14.163	83.417.496
Non UMKM	1.163.925.441	379.473.796	5.479.531	672.351	23.913.637	1.573.464.756
Total	1.971.837.931	693.095.031	21.810.026	20.508.867	40.082.132	2.747.333.987
Penyisihan kerugian	(176.980)	(933.161)	(1.509.224)	(7.504.206)	(5.460.652)	(15.584.223)
Total neto	1.791.660.951	692.161.870	20.300.802	13.004.661	34.621.480	2.731.749.764

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha (lanjutan)

	2019					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro	966.629.453	690.621.264	32.930.708	12.776.868	19.038.203	1.721.996.496
Kecil	5.491.491	10.028.388	2.759.544	1.240.330	58.204	19.577.957
Menengah	2.111.377	-	-	-	-	2.111.377
Non UMKM	1.597.661.765	657.544.117	4.352.941	3.692.624	26.510.729	2.289.762.176
Total	2.571.894.086	1.358.193.769	40.043.193	17.709.822	45.607.136	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(504.091)	(2.791.964)	(4.646.656)	(5.913.460)	(2.677.642)	(16.533.813)
Total neto	2.571.389.995	1.355.401.805	35.396.537	11.796.362	42.929.494	4.016.914.193

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	65.245.217	201.504.510
1 - 2 tahun	599.428.446	1.149.337.427
2 - 5 tahun	2.027.771.661	2.616.025.838
Lebih dari 5 tahun	54.888.663	66.580.231
Total	2.747.333.987	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(15.584.223)	(16.533.813)
Total neto	2.731.749.764	4.016.914.193

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	587.870.248	1.178.473.512
1 - 2 tahun	1.133.250.397	1.551.934.589
2 - 5 tahun	983.064.997	1.246.469.371
Lebih dari 5 tahun	43.148.345	56.570.534
Total	2.747.333.987	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(15.584.223)	(16.533.813)
Total neto	2.731.749.764	4.016.914.193

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.
- 2) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.746.799 dan Rp 5.582.647.
- 3) Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah setara 12,11% dan 12,17%.
- 4) Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.989.243 dan Rp 9.724.183.
- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	16.533.813	13.046.806
Penyisihan selama tahun berjalan	33.816.451	28.692.299
Pembalikan selama tahun berjalan	(9.513.445)	(10.741.195)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(25.252.596)	(14.464.097)
Total	15.584.223	16.533.813

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 25.252.596 dan Rp 14.464.097 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

- 6) Rasio piutang *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Kurang lancar	0,79%	0,99%
Diragukan	0,75%	0,44%
Macet	1,49%	1,13%
Total	3,03%	2,56%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Jenis Pembiayaan Musyarakah

	2020					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	647.997.431	-	-	-	118.992	648.116.423
Investasi	1.246.860.125	3.446.179	-	-	-	1.250.306.304
Konsumsi	86.836.672	-	-	-	-	86.836.672
Total	1.981.694.228	3.446.179	-	-	118.992	1.985.259.399
Penyisihan kerugian	(19.273.948)	-	-	-	-	(19.273.948)
Total neto	1.962.420.280	3.446.179	-	-	118.992	1.965.985.451

	2019					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	611.214.104	98.142.905	-	-	135.517	709.492.526
Investasi	1.042.261.676	26.139.323	-	-	-	1.068.400.999
Konsumsi	75.625.268	-	-	-	-	75.625.268
Total	1.729.101.048	124.282.228	-	-	135.517	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(16.495.072)	-	-	-	(135.517)	(16.630.589)
Total neto	1.712.605.976	124.282.228	-	-	-	1.836.888.204

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2020					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	686.613.283	-	-	-	-	686.613.283
Perdagangan, hotel dan restoran	76.483.355	-	-	-	118.992	76.602.347
Lain- lain	1.218.597.590	3.446.179	-	-	-	1.222.043.769
Total	1.981.694.228	3.446.179	-	-	118.992	1.985.259.399
Penyisihan kerugian	(19.273.948)	-	-	-	-	(19.273.948)
Total neto	1.962.420.280	3.446.179	-	-	118.992	1.965.985.451

	2019					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	661.800.142	-	-	-	-	661.800.142
Perdagangan, hotel dan restoran	73.027.354	-	-	-	135.517	73.162.871
Lain-lain	994.273.552	124.282.228	-	-	-	1.118.555.780
Total	1.729.101.048	124.282.228	-	-	135.517	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(16.495.072)	-	-	-	(135.517)	(16.630.589)
Total neto	1.712.605.976	124.282.228	-	-	-	1.836.888.204

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha

	2020					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	-	-	-	-	-	-
Kecil	269.978	-	-	-	118.992	388.970
Menengah	37.447.326	3.446.179	-	-	-	40.893.505
Non UMKM	1.943.976.924	-	-	-	-	1.943.976.924
Total	1.981.694.228	3.446.179	-	-	118.992	1.985.259.399
Penyisihan kerugian	(19.273.948)	-	-	-	-	(19.273.948)
Total neto	1.962.420.280	3.446.179	-	-	118.992	1.965.985.451

	2019					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	2.998.800	-	-	-	-	2.998.800
Kecil	-	-	-	-	-	-
Menengah	20.303.975	-	-	-	135.517	20.439.492
Non UMKM	1.705.798.273	124.282.228	-	-	-	1.830.080.501
Total	1.729.101.048	124.282.228	-	-	135.517	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(16.495.072)	-	-	-	(135.517)	(16.630.589)
Total neto	1.712.605.976	124.282.228	-	-	-	1.836.888.204

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	346.656.000	408.460.430
1 - 2 tahun	74.876.879	162.715.630
2 - 5 tahun	442.048.707	289.128.730
Lebih dari 5 tahun	1.121.677.813	993.214.003
Total	1.985.259.399	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(19.273.948)	(16.630.589)
Total neto	1.965.985.451	1.836.888.204

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	404.159.534	540.082.636
1 - 2 tahun	55.243.668	82.725.445
2 - 5 tahun	415.824.614	239.515.307
Lebih dari 5 tahun	1.110.031.583	991.195.405
Total	1.985.259.399	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(19.273.948)	(16.630.589)
Total neto	1.965.985.451	1.836.888.204

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah setara 6,25% sampai dengan 16,00% dan 6,25% sampai dengan 16,00%.
- 4) Total penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 12.849.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	16.630.589	12.183.784
Penyisihan selama tahun berjalan	222.424.146	183.430.746
Pembalikan selama tahun berjalan	(219.780.787)	(178.983.941)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Total	19.273.948	16.630.589

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- 5) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *musyarakah*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan: (lanjutan)

- 6) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah melakukan pembiayaan secara sindikasi dan secara *club deal*.
 7) Rasio pembiayaan *musyarakah* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kurang lancar	0,00%	0,00%
Diragukan	0,00%	0,00%
Macet	0,01%	0,01%
Total	0,01%	0,01%

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Jenis Pinjaman Mudharabah

2020						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal Kerja	203.462.335	-	-	-	-	203.462.335
Penyisihan kerugian	(1.999.302)	-	-	-	-	(1.999.302)
Total neto	201.463.033	-	-	-	-	201.463.033
2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal Kerja	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)	-	-	-	-	(1.815.920)
Total neto	178.325.000	-	-	-	-	178.325.000

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2020						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	203.462.335	-	-	-	-	203.462.335
Total	203.462.335	-	-	-	-	203.462.335
Penyisihan kerugian	(1.999.302)	-	-	-	-	(1.999.302)
Total neto	201.463.033	-	-	-	-	201.463.033

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	2019					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Total	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)	-	-	-	-	(1.815.920)
Total neto	178.325.000	-	-	-	-	178.325.000

c. Kategori Usaha

	2020					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Non UMKM	203.462.335	-	-	-	-	203.462.335
Total	203.462.335	-	-	-	-	203.462.335
Penyisihan kerugian	(1.999.302)	-	-	-	-	(1.999.302)
Total neto	201.463.033	-	-	-	-	201.463.033

	2019					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Non UMKM	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Total	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)	-	-	-	-	(1.815.920)
Total neto	178.325.000	-	-	-	-	178.325.000

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	336.298	4.508.261
1 - 2 tahun	147.659.070	8.132.659
2 - 5 tahun	55.466.967	167.500.000
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total	203.462.335	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.999.302)	(1.815.920)
Total neto	201.463.033	178.325.000

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	147.494.735	8.295.079
1 - 2 tahun	35.526.095	4.345.841
2 - 5 tahun	20.441.505	167.500.000
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total	203.462.335	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.999.302)	(1.815.920)
Total neto	201.463.033	178.325.000

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah setara 9,5% sampai dengan 13% dan 11% sampai dengan 14%.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.815.920	-
Penyisihan selama tahun berjalan	25.982.603	1.917.566
Pembalikan selama tahun berjalan	(25.799.221)	(101.646)
Total	1.999.302	1.815.920

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- 3) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *mudharabah*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH

a. Jenis Pinjaman Qardh

		2020				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi	8.087.763	-	-	-	870.973	8.958.736
Penyisihan kerugian	(80.878)	-	-	-	(870.973)	(951.851)
Total neto	8.006.885	-	-	-	-	8.006.885

		2019				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Penyisihan kerugian	(98.730)	-	-	-	(870.977)	(969.707)
Total neto	9.774.249	-	-	-	346.240	10.120.489

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

		2020				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain-lain	8.087.763	-	-	-	870.973	8.958.736
Penyisihan kerugian	(80.878)	-	-	-	(870.973)	(951.851)
Total neto	8.006.885	-	-	-	-	8.006.885

		2019				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain-lain	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Penyisihan kerugian	(98.730)	-	-	-	(870.977)	(969.707)
Total neto	9.774.249	-	-	-	346.240	10.120.489

c. Kategori Usaha

		2020				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Non UMKM	8.087.763	-	-	-	870.973	8.958.736
Total	8.087.763	-	-	-	870.973	8.958.736
Penyisihan kerugian	(80.878)	-	-	-	(870.973)	(951.851)
Total neto	8.006.885	-	-	-	-	8.006.885

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

c. Kategori Usaha (lanjutan)

	2019					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Non UMKM	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Total	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Penyisihan kerugian	(98.730)	-	-	-	(870.977)	(969.707)
Total neto	9.774.249	-	-	-	346.240	10.120.489

d. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	-	346.240
1 - 2 tahun	8.958.736	870.977
2 - 5 tahun	-	8.958.291
Lebih dari 5 tahun	-	914.688
Total	8.958.736	11.090.196
Penyisihan kerugian	(951.851)	(969.707)
Total neto	8.006.885	10.120.489

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	8.958.736	11.090.196
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	-	-
Total	8.958.736	11.090.196
Penyisihan kerugian	(951.851)	(969.707)
Total neto	8.006.885	10.120.489

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi *rahn* emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang di gadaikan.
- 2) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan: (lanjutan)

- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Saldo awal tahun	969.707	1.029.009
Penyisihan selama tahun berjalan	12.023.884	12.790.921
Pembalikan selama tahun berjalan	(11.550.079)	(12.330.167)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(491.662)	(520.056)
Total	951.850	969.707

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* masing-masing sebesar Rp 491.662 dan Rp 520.056 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.
- 5) Rasio pinjaman *qardh* bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	9,72%	10,98%
Total	9,72%	10,98%

12. TAGIHAN DAN LIABITAS AKSEPTASI

a. Jenis Tagihan Akseptasi

	2020					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Total neto	-	-	-	-	-	-

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Jenis Tagihan Akseptasi (lanjutan)

	2019					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	9.992.891	-	-	-	-	9.992.891
Penyisihan kerugian	(99.929)	-	-	-	-	(99.929)
Total neto	9.892.962	-	-	-	-	9.892.962

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2020					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Total neto	-	-	-	-	-	-

	2019					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	9.992.891	-	-	-	-	9.992.891
Penyisihan kerugian	(99.929)	-	-	-	-	(99.929)
Total neto	9.892.962	-	-	-	-	9.892.962

c. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian :

	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	-	9.992.891
Penyisihan kerugian	-	(99.929)
Total neto	-	9.892.962

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan dan liabilitas akseptasi adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Saldo awal tahun	99.929	192.023
Penyisihan selama tahun berjalan	-	86.325
Pembalikan selama tahun berjalan	(99.929)	(178.419)
Total	-	99.929

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABITAS AKSEPTASI

c. Jangka Waktu (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *Akseptasi* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap terdiri dari:

	2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	68.431.706	-	-	5.455.133	73.886.839
Bangunan	244.961.625	317.001	-	(5.455.133)	239.823.493
Instalasi bangunan	9.449.039	24.772	-	-	9.473.811
Peralatan kantor	31.431.365	586.393	26.108	-	31.991.650
Inventaris kantor	56.379.407	1.670.831	100.084	-	57.950.154
Kendaraan	10.511.636	789.841	1.052.171	-	10.249.306
Total biaya perolehan	421.164.778	3.388.838	1.178.363	-	423.375.253
Aset hak guna	-	122.052.151	-	-	122.052.151
Total	421.164.778	125.440.989	1.178.363	-	545.427.404
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	15.382.298	15.220.650	-	(298.998)	30.303.950
Instalasi bangunan	8.705.367	182.020	-	-	8.887.387
Peralatan kantor	26.210.911	1.795.273	26.108	-	27.980.076
Inventaris kantor	45.944.578	4.659.610	100.084	-	50.504.104
Kendaraan	3.683.472	1.047.300	1.052.171	-	3.678.601
Total akumulasi penyusutan	99.926.626	22.904.853	1.178.363	(298.998)	121.354.118
Aset hak guna	-	22.271.644	-	-	22.271.644
Total	99.926.626	45.176.497	(1.178.363)	(298.998)	143.625.752
Nilai Tercatat	321.238.152				401.801.652

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

2019					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	63.656.840	590.442	-	4.184.424	68.431.706
Bangunan	247.065.409	2.080.640	-	(4.184.424)	244.961.625
Instalasi bangunan	9.449.039	-	-	-	9.449.039
Peralatan kantor	33.958.971	617.717	3.145.323	-	31.431.365
Inventaris kantor	56.320.365	1.890.035	1.830.993	-	56.379.407
Kendaraan	10.535.369	2.437.067	2.460.800	-	10.511.636
Total	420.985.993	7.615.901	7.437.116	-	421.164.778
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	-	15.382.298	-	-	15.382.298
Instalasi bangunan	8.588.618	116.749	-	-	8.705.367
Peralatan kantor	27.717.289	1.638.945	3.145.323	-	26.210.911
Inventaris kantor	42.584.109	5.191.462	1.830.993	-	45.944.578
Kendaraan	5.172.193	972.079	2.460.800	-	3.683.472
Total	84.062.209	23.301.533	7.437.116	-	99.926.626
Nilai Tercatat	336.923.784				321.238.152

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 22.904.853 dan Rp 23.301.533 (Catatan 29).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap tersebut diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 512.421.997 dan sebesar Rp 521.793.614 pada 2020 dan 2019. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan pada tahun 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, penilai independen dengan asumsi nilai pasar. Penilaian kembali tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp 310.722.249, penilaian kembali dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti Terdepresiasi untuk mendapatkan Nilai Wajar obyektif penilaian terdiri dari tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan khusus untuk obyek tanah digunakan Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tanah dan bangunan yang dimiliki Bank seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya masing-masing sebesar Rp 202.161.925 dan Rp 217.065.572.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan diatas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut :

	2020	2019
Harga Jual	336.160	866.560
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	336.160	866.560

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan yang masih harus diterima	196.164.807	85.734.609
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	104.123.004	-
Agunan yang diambil alih	52.839.706	4.694.801
Biaya dibayar di muka	35.039.892	69.486.601
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	38.016	38.016
Lain-lain	21.532.755	13.678.764
Total	409.738.180	173.632.791

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *Murabahah*.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	6.071.7000	6.071.700
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pembalikan selama tahun berjalan	-	-
Total	6.071.700	6.071.700

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2020	2019
Tarik tunai transaksi ATM antar bank	7.666.763	3.328.076
Total	7.666.763	3.328.076

Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), Bank harus menyelesaikan liabilitasnya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

16. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi	150.401.058	293.185.476
Pihak ketiga	487.276.525	465.846.409
Total	637.677.583	759.031.885

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Akun ini termasuk giro *wadiah* dari bank pihak berelasi sebesar Rp 150.401.058 pada 31 Desember 2020 dan Rp 293.185.476 pada 31 Desember 2019. Bonus per tahun untuk giro *wadiah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah setara 0,01% sampai dengan 2,25% dan setara 0,13% sampai dengan 2,25%.

17. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi	5.045.754	12.269.579
Pihak ketiga	119.576.865	91.913.359
Total	124.622.619	104.182.938

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank		
Pihak ketiga		
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	300.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	105.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah UUS	130.000.000	-
PT Bank Ina Perdana	100.000.000	-
PT Bank Sumsel Babel Syariah	100.000.000	-
PT BPD Aceh Syariah	100.000.000	-
PT BPD Jabar Banten Syariah	64.000.000	-
PT BPD NTB Syariah	61.000.000	-
PT Bank BTPN Syariah	55.000.000	-
PT BPD Sulawesi Tenggara	50.000.000	-
PT BPD Sumatra Barat UUS	40.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	50.000.000
	1.105.000.000	50.000.000
Total Sertifikat Investasi		
<i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank	1.105.000.000	50.000.000

19. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13.901.370 dan Rp 12.376.504.

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

	2020			
	Nilai nominal	Nilai penjualan kembali	Bagi hasil yang akan dibayarkan	Nilai tercatat
<u>Nilai perolehan</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4.300.000.000	4.529.155.799	26.914.249	4.502.241.550

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah 4,25%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
PPh pasal 4 (2)	571.903	1.770.581
PPh pasal 21	119.489	871.216
PPh pasal 23	39.662	6.553
PPh pasal 29	4.250.163	388.268
Pajak Pertambahan Nilai	975	13.606
Total	4.982.192	3.050.224

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak		
penghasilan sesuai dengan laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	168.989.004	64.545.516
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	1.500.492	423.866
Biaya denda	-	53.900
Lain-lain	(2.494.682)	(3.444.910)
Beda temporer		
Selisih cadangan kerugian		
penurunan nilai (CKPN)	16.797.565	(17.906.204)
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 32)	5.655.802	5.956.193
Pembayaran kesejahteraan karyawan		
(Catatan 32)	(5.477.950)	(3.920.996)
Penyusutan aset tetap	11.442.285	(2.632.823)
Pembayaran liabilitas aset hak guna	1.390.548	-
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(104.960.223)	-
Penghasilan kena pajak	92.842.841	43.074.542
Taksiran beban pajak penghasilan		
tahun berjalan	20.425.424	10.768.636
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 25	(16.175.262)	(10.380.367)
Pajak penghasilan badan kurang bayar	4.250.162	388.269

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak kini	20.425.425	10.768.636
Beban pajak tangguhan	16.836.392	4.625.957
Total beban pajak penghasilan	37.261.817	15.394.593

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan badan	168.989.004	64.545.516
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	37.177.581	16.136.379
Beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal		
Jamuan dan representasi	330.108	105.967
Biaya denda		13.475
Lain-lain	(548.830)	(861.228)
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	2.262.842	-
Dampak perubahan tarif pajak	(1.959.884)	-
Beban pajak penghasilan	37.261.817	15.394.593

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ikhtisar Liabilitas pajak tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tarif pajak	31 Desember 2020
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.486.523	39.127	(859.077)	(1.843.774)	5.822.799
Beban masih harus dibayar	2.262.842	(2.262.842)	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(3.241.860)	2.517.303	-	343.269	(381.288)
Selisih CKPN	(21.412.078)	3.695.464	-	3.479.696	(14.236.918)
Biaya restrukturisasi	-	(23.091.249)	-	-	(23.091.249)
Aset hak guna	-	305.921	-	(19.307)	286.614
Liabilitas pajak tangguhan	(13.904.573)	(18.796.276)	(859.077)	1.959.884	(31.600.042)

	31 Desember 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.803.114	508.800	(825.391)	8.486.523
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(2.583.654)	(658.206)	-	(3.241.860)
Selisih CKPN	(16.935.527)	(4.476.551)	-	(21.412.078)
Liabilitas pajak tangguhan	(8.453.225)	(4.625.957)	(825.391)	(13.904.573)

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
Liabilitas aset hak guna	82.563.833	-
Bagi hasil yang akan dibayarkan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 20)	26.914.249	-
Pendapatan ditaguhkan atas penerimaan pembayaran pembiayaan dimuka	13.040.095	-
Beban masih harus dibayar	11.340.581	7.952.574
Zakat	4.447.829	1.804.790
Bagi hasil yang akan dibayarkan atas SIMA	3.615.364	1.225.924
Pendapatan diterima dimuka atas pembelian sukuk	3.125.517	-
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	337.616	1.107.700
Setoran jaminan	250.505	267.900
Dana titipan sosial	159.119	123.559
Lain-lain	224.872	207.068
Total	146.019.580	12.689.515

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Giro Mudharabah

Berdasarkan Keterkaitan

	2020	2019
Pihak berelasi	7.086.044	9.162.231
Pihak ketiga	475.308.150	197.393.079
Total	482.394.194	206.555.310

b. Tabungan Mudharabah

Berdasarkan Keterkaitan

	2020	2019
Pihak berelasi	45.119.999	78.747.813
Pihak ketiga	723.415.179	685.975.912
Total	768.535.178	764.723.725

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)

Berdasarkan Jenis Produk

	2020	2019
Tabungan haji	200.393.628	194.786.347
Tabungan investasya	201.841.666	261.793.584
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	152.221.722	184.032.602
Tabungan utama platinum	151.809.277	66.716.820
Tabungan rencana	60.663.320	54.946.314
Tabungan siswa simpel	1.593.332	2.435.918
Tabungan umrah	12.235	12.140
Total	768.535.180	764.723.725

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tabungan investasya	1,00% - 33,09%	1,00% - 33,09%
Tabungan haji	1,00% - 1,00%	1,00% - 1,00%
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	1,00% - 1,00%	1,00% - 1,00%
Tabungan rencana	1,00% - 08,50%	1,00% - 08,50%
Tabungan umrah	8,50% - 08,50%	8,50% - 08,50%
Tabungan utama platinum	1,00% - 16,90%	1,00% - 16,90%

c. Deposito *Mudharabah*

1) Berdasarkan Keterkaitan

	2020	2019
Pihak berelasi	343.503.353	163.905.455
Pihak ketiga	5.901.455.530	4.579.808.778
Total	6.244.958.883	4.743.714.233

2) Jangka Waktu

	2020	2019
1 bulan	1.641.864.600	3.985.669.514
3 bulan	648.961.927	648.244.350
6 bulan	736.880.771	48.535.211
12 bulan	3.217.251.584	61.265.158
Total	6.244.958.882	4.743.714.233

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Deposito *Mudharabah* (lanjutan)

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2020	2019
Kurang dari 1 bulan	2.557.001.871	3.059.759.100
1 - 3 bulan	3.616.672.105	1.617.763.005
3 - 6 bulan	45.377.019	27.382.349
6 - 12 bulan	25.907.887	38.809.779
Total	6.244.958.882	4.743.714.233

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

	2020		2019	
	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil
1 bulan	50,13 : 49,87	4,86%	48,08 : 51,92	5,78%
3 bulan	47,73 : 52,27	4,63%	48,26 : 51,74	5,57%
6 bulan	45,56 : 54,44	4,42%	44,56 : 55,44	5,28%
12 bulan	45,56 : 54,44	4,42%	44,04 : 55,96	5,20%

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020			
Nama Pemilik	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	1.149.999.999	99,99%	1.149.999.999
PT Para Rekan Investama	1	0,00%	1
Total	1.150.000.000	100%	1.150.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2020 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan nilai modal disetor dari 847.114.000 saham menjadi 1.150.000 saham. Peningkatan modal disetor ini diambil sepenuhnya oleh PT Mega Corpora sebanyak 302.886.000 saham sehingga menjadi 1.149.999.999 saham.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

2019			
Nama Pemilik	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	847.113.999	99,99%	847.113.999
PT Para Rekan Investama	1	0,00%	1
Total	847.114.000	100%	847.114.000

25. SALDO LABA

Pada tanggal 8 Juli 2020, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 8 Juli 2020 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2019 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 50.923 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 49.100.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2019 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2018 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 77.072 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 46.500.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

26. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2020	2019
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	290.758.525	455.045.160
Pendapatan bagi hasil:		
<i>Musyarakah</i>	197.385.625	171.264.990
<i>Mudharabah</i>	22.162.757	1.403.150
	510.306.907	627.713.300
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	2.265.014	2.313.809
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	258.818.010	76.876.868
Bagi hasil penempatan pada bank lain	6.949.090	2.036.199
Lainnya*)	104.960.224	-
	370.727.324	78.913.067
Total	883.299.245	708.940.176

*Lainnya terdiri dari restrukturisasi piutang atau pembiayaan

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2020	2019
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	298.371.022	282.175.371
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank	80.674.556	31.064.378
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	3.624.164	4.707.474
Total	382.669.742	317.947.223

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2020	2019
Pembalikan dan pemulihan penyisihan kerugian	295.371.059	212.805.043
Jasa administrasi	20.526.792	26.258.693
Transfer	734.276	793.495
Transaksi valuta asing	684.378	229.999
Komisi asuransi	296.160	143.641
Provisi dan komisi	293.437	103.655
Lain-lain	8.443	30.058
Total	317.914.545	240.364.584

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	22.904.853	23.301.533
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga (Catatan 34)	13.855.701	11.141.603
Alat tulis dan barang cetak	10.570.119	15.025.278
Sewa	9.190.476	30.729.570
Pemeliharaan dan perbaikan	7.061.612	8.726.932
Pendidikan dan pelatihan	5.150.870	5.023.079
Listrik dan air	4.731.405	5.402.338
Komunikasi	1.619.873	2.089.597
Lain-lain	49.802.921	12.469.238
Total	124.887.830	113.909.168

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	222.424.146	183.430.746
Piutang <i>murabahah</i>	33.816.451	28.692.299
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	25.982.603	1.917.566
Penyisihan lainnya	18.300.625	-
Pinjaman <i>qardh</i>	12.023.884	12.790.921
Giro pada bank lain	593.948	401.414
Tagihan Akseptasi	-	86.325
Total	313.141.657	227.319.271

31. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2020	2019
Tagihan (liabilitas) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian	3.973.663	6.103.456
Aset produktif dihapusbukukan	285.194.514	283.540.833
Lainnya	(21.653.798)	(23.334.559)
Total	267.514.379	266.309.730

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen V. Agus Basuki berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2021 untuk tahun 2020 dan 15 Januari 2020 untuk tahun 2019.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	3.573.025	4.155.874
Beban bunga	2.082.777	1.800.319
Total	5.655.802	5.956.193

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	29.077.457	33.946.092

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	33.946.092	35.212.459
Beban manfaat karyawan	5.655.802	5.956.193
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.477.950)	(3.920.996)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.498.248)	(2.351.628)
Dampak perubahan asumsi demografi	(7.034.751)	(2.256.624)
Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain	3.486.512	1.306.688
Saldo akhir tahun	29.077.457	33.946.092

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Lastika Dipa, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto	9%	9%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	4%	4%
Tingkat Mortalita	5% TMI-2011	5% TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari tabel Mortalita	5% dari tabel Mortalita
Umur pensiun normal	55	55

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto		
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	(1.336.075)	1.474.315
Tingkat gaji		
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	1.498.248	(1.377.592)

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4.057.889
Antara 2 dan 5 tahun	18.435.755
Antara 5 dan 10 tahun	40.709.957
Di atas 10 tahun	259.697.219

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 13.855.701 dan Rp 11.141.603 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak - pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT BANK MEGA	Berelasi	<i>Giro Antar Bank</i>
PT TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT ASURANSI UMUM MEGA	Berelasi	<i>Giro wadiah / Deposito mudharabah</i>
PT MEGA FINANCE	Berelasi	<i>Giro wadiah / Pembiayaan Musyarakah</i>
PT PARA BANDUNG PROPERTINDO	Berelasi	<i>Giro wadiah / Deposito mudharabah</i>
PT DUTA VISUAL NUSANTARA TIVI TUJUH	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
YAYASAN CT ARSA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT INDONUSA TELEMEDIA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS ICE	Berelasi	<i>Giro wadiah/ Pemby Musyarakah</i>
PT MEGA CENTRAL FINANCE	Berelasi	<i>Giro wadiah / Pemby Musyarakah</i>
PT MEGA AUTO FINANCE	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT ASURANSI UMUM MEGA	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT KUTAI INTI MAKMUR	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT MEGA CAPITAL INVESTAMA	Berelasi	<i>Giro wadiah / Pemby Murabahah</i>
PT TRANS RETAIL INDONESIA	Berelasi	<i>Giro wadiah / Pemby Murabahah</i>
PT ALFA RETAILINDO TBK	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT VAYATOUR	Berelasi	<i>Deposito mudharabah / Tabungan</i>
PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE TBK	Berelasi	<i>GIRO wadiah / Deposito mudharabah</i>
PT TRANS FASHION INDONESIA	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT TRANS DIGITAL MEDIA	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT TRANS COFFEE	Berelasi	<i>Giro/ Pembiayaan Murabahah/Musyarakah</i>
PT ASURANSI JIWA MEGA LIFE - MEGA LINK	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA	Berelasi	<i>Giro wadiah / Deposito mudharabah / Pembiayaan Musyarakah</i>
PT TRANS BURGER	Berelasi	<i>Giro Wadiah</i>
PT PFI MEGA LIFE INSURANCE	Berelasi	<i>Giro wadiah / Deposito mundharabah</i>
PT KUTAI AGRO LESTARI	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT MEGA CAPITAL SEKURITAS	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT METROPOLITAN RETAILMART	Berelasi	<i>Giro wadiah / Deposito mudharabah/ Bank Garansi</i>
PT TRANS REKAN MEDIA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS MEDIA CORPORA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS LIVING INDONESIA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS CIBUBUR PROPERTY	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS STUDIO BSD	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS PROPERTI INDONESIA	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT TRANS REKREASINDO	Berelasi	<i>Giro wadiah</i>
PT MAHKOTA DHUHARIFI MANDIRI WISATA	Berelasi	<i>Giro wadiah/ Bank Garansi</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

- a. Pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 39.718.566 dan Rp 44.093.417 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,35% dan 0,55% per 31 Desember 2020 dan 2019.
- b. Pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 73.195.820 dan Rp 62.574.731 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,60% dan 0,79% per 31 Desember 2020 dan 2019.
- c. Giro *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 150.401.058 dan Rp 293.185.476 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase giro *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 2,90% dan 29,25% per 31 Desember 2020 dan 2019.
- d. Tabungan *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 5.045.754 dan Rp 12.269.579 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase tabungan *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 0,19% dan 1,22% per 31 Desember 2020 dan 2019.
- e. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk Giro *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 7.086.044 dan Rp 9.162.231 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk giro *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 0,11% dan 0,16 % per 31 Desember 2020 dan 2019.
- f. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 45.119.999 dan Rp 78.747.813 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 0,72% dan 1,38% per 31 Desember 2020 dan 2019.
- g. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 343.503.353 dan Rp 163.905.455 per 31 Desember 2020 dan 2019. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 5,50% dan 2,87% per 31 Desember 2020 dan 2019.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio liabilitas penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Modal inti</u>		
Modal disetor	1.150.000.000	847.114.000
Saldo laba tahun-tahun lalu	1.120.847	254.855.924
Laba bersih tahun berjalan	131.727.187	49.150.923
Saldo surplus revaluasi aset tetap	79.240.307	79.240.307
Pendapatan komprehensif lainnya	636.593.858	43.439.114
Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif	(68.850.746)	(85.648.311)
PPAP atas aset non produktif yang wajib dihitung	(6.071.700)	(6.071.700)
Total modal inti	1.923.759.753	1.182.080.257
<u>Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)</u>		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	42.326.421	46.042.267
Total modal	1.966.086.174	1.228.122.524
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	8.141.736.855	6.152.569.273
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)	24,15%	19,96%

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* terhadap total aset produktif adalah sebesar 1,08% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1,52% pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 8.311.509.000 yang jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2031.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2020					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	47.947.603	-	-	-	-	47.947.603
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	478.335.898	-	-	-	-	478.335.898
Giro pada bank lain	15.422.623	-	-	-	-	15.422.623
Efek-efek	-	-	-	71.607.563	9.784.339.398	9.855.946.961
Piutang <i>murabahah</i>	-	407.011	167.079.269	2.510.195.498	54.067.986	2.731.749.764
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	28.603.800	3.494.700	381.783.941	441.594.764	1.110.508.246	1.965.985.451
Pinjaman <i>qardh</i>	-	8.006.885	-	-	-	8.006.885
Pembiayaan <i>mudharabah Ijarah</i>	-	-	143.741.446	57.721.587	-	201.463.033
Tagihan Akseptasi	-	-	58.333	1.386.027	84.286	1.528.646
Total Aset	570.309.924	11.908.596	692.662.989	3.082.505.439	10.948.999.916	15.306.386.864
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.666.763	-	-	-	-	7.666.763
Giro <i>wadiah</i>	637.677.582	-	-	-	-	637.677.582
Tabungan <i>wadiah</i>	124.622.619	-	-	-	-	124.622.619
Liabilitas pada bank lain	1.105.000.000	-	-	-	-	1.105.000.000
Efek -efek dengan janji dijual kembali	-	-	4.502.241.550	-	-	4.502.241.550
Bagi hasil yang belum dibagikan	13.901.370	-	-	-	-	13.901.370
Utang pajak	4.982.192	-	-	-	-	4.982.192
Liabilitas lain-lain	146.019.580	-	-	-	-	146.019.580
Total Liabilitas	2.039.870.106	-	4.502.241.550	-	-	6.542.111.656
Dana Syirkah Temporer						
Giro <i>mudharabah</i>	482.394.194	-	-	-	-	482.394.194
Tabungan <i>mudharabah</i>	768.535.178	-	-	-	-	768.535.178
Deposito <i>mudharabah</i>	1.641.864.600	1.385.842.698	3.217.251.585	-	-	6.244.958.883
Total Dana Syirkah Temporer	2.892.793.972	1.385.842.698	3.217.251.585	-	-	7.495.888.255
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	4.932.664.078	1.385.842.698	7.719.493.135	-	-	14.037.999.911
Perbedaan jatuh tempo	(4.362.354.154)	(1.373.934.102)	(7.026.830.146)	3.082.505.439	10.948.999.916	1.268.386.953

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	44.304.612	-	-	-	-	44.304.612
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	421.318.371	-	-	-	-	421.318.371
Giro pada bank lain	14.316.967	-	-	-	-	14.316.967
Efek-efek	-	-	207.420.000	401.689.093	369.360.172	978.469.265
Piutang <i>murabahah</i>	152.765.272	135.086.913	1.005.729.226	2.666.885.079	56.447.703	4.016.914.193
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	107.901.886	228.686.496	261.220.181	257.797.180	981.282.461	1.836.888.204
Pinjaman <i>qardh</i>	2.693.002	7.427.487	-	-	-	10.120.489
Pembiayaan <i>mudharabah ljarah</i>	-	-	8.202.606	170.122.394	-	178.325.000
	-	8.542	339.233	1.805.701	101.428	2.254.904
Tagihan Akseptasi	2.182.038	3.233.419	4.477.505	-	-	9.892.962
Total Aset	745.482.148	374.442.857	1.487.388.751	3.498.299.447	1.407.191.764	7.512.804.967
Liabilitas						
Liabilitas segera	3.328.076	-	-	-	-	3.328.076
Giro <i>wadiah</i>	759.031.885	-	-	-	-	759.031.885
Tabungan <i>wadiah</i>	104.182.938	-	-	-	-	104.182.938
Liabilitas pada bank lain	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000
Liabilitas Akseptasi	2.182.038	3.233.419	4.577.434	-	-	9.992.891
Bagi hasil yang belum Dibagikan	12.376.504	-	-	-	-	12.376.504
Utang pajak	3.050.224	-	-	-	-	3.050.224
Liabilitas lain-lain	12.689.515	-	-	-	-	12.689.515
Total Liabilitas	946.841.180	3.233.419	4.577.434	-	-	954.652.033
Dana Syirkah Temporer						
Giro <i>mudharabah</i>	206.555.310	-	-	-	-	206.555.310
Tabungan <i>mudharabah</i>	764.723.725	-	-	-	-	764.723.725
Deposito <i>mudharabah</i>	4.354.645.820	322.996.283	66.072.130	-	-	4.743.714.233
Total Dana Syirkah Temporer	5.325.924.855	322.996.283	66.072.130	-	-	5.714.993.268
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	6.272.766.035	326.229.702	70.649.564	-	-	6.669.645.301
Perbedaan jatuh tempo	(5.527.283.887)	48.213.155	1.416.739.187	3.498.299.447	1.407.191.764	843.159.666

- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp 2.201.675.690 dan Rp 330.387.777. Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 sampai 31 Desember 2020 senilai Rp 2.127.712.782.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* diterapkan Bank Mega Syariah berdasarkan regulasi Bank Indonesia tahun 2011, yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank Mega Syariah tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

a. Pengelolaan Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat diderita Bank apabila nasabah gagal (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini juga menjadi perhatian utama Manajemen Bank, baik dalam usaha pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas pembiayaannya (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Kebijakan Pembiayaan Bank Mega Syariah merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beraneka kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan Pembiayaan Komersial, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan *Account Maintenance*, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Secara *framework*, Bank Mega Syariah menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2020	2019
Penempatan pada Bank Indonesia	478.335.898	421.318.371
Giro pada bank lain	15.422.623	14.316.967
Efek-efek	9.855.946.961	978.469.265
Piutang <i>murabahah</i>	2.731.749.764	4.016.914.193
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1.965.985.451	1.836.888.204
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	201.463.033	178.325.000
Pinjaman <i>qardh</i>	8.006.885	10.120.489
<i>Ijarah</i> sewa	1.528.646	2.254.904
Tagihan Akseptasi	-	9.892.962
Aset lain-lain	409.738.180	173.632.791
Total	15.668.177.441	7.642.133.146

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2020	2019
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	4.625.456	6.307.880
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan SKBDN	17.028.342	11.700.034
	-	5.326.645
Total	21.653.798	23.334.559

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 97,21% dan 75,48%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

b) Konsentrasi risiko pembiayaan

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		2020							
	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	Beragunan Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank									
Indonesia	478.335.898	478.335.898	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	15.422.623	-	15.422.623	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	9.855.946.961	9.685.946.961	-	-	170.000.000	-	-	-	-
Piutang <i>murabahah</i>	2.731.749.764	-	-	-	34.159.015	2.607.945.131	20.348.734	2.931.944	66.364.940
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1.965.985.451	-	5.954.950	79.432.236	1.679.498.050	54.068.000	85.687.871	61.225.352	118.992
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	201.463.033	-	-	197.930.913	3.532.120	-	-	-	-
Pinjaman <i>qardh</i>	8.006.885	-	-	-	-	8.006.285	-	-	-
<i>Ijarah</i>	1.528.646	-	-	-	-	1.528.646	-	-	-
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	4.625.456	-	-	-	4.625.456	-	-	-	-
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan SKBDN	17.028.342	-	-	-	16.528.342	-	500.000	-	-
		2019							
	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	Beragunan Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank									
Indonesia	421.318.371	421.318.371	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.316.967	-	14.316.967	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	978.469.265	815.119.265	64.350.000	99.000.000	-	-	-	-	-
Piutang <i>murabahah</i>	4.016.914.193	-	-	-	39.419.624	3.861.792.553	27.623.075	1.481.846	86.597.095
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1.836.888.204	-	6.086.576	77.138.726	1.507.454.039	148.485.718	75.859.087	21.864.058	-
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	178.325.000	-	-	178.325.000	-	-	-	-	-
Pinjaman <i>qardh</i>	10.120.489	-	-	-	-	9.774.249	-	-	346.240
<i>Ijarah</i>	2.254.904	-	-	-	-	2.254.904	-	-	-
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	6.307.880	-	-	-	6.124.964	182.916	-	-	-
Garansi (<i>kafalah</i>) yang Diberikan SKBDN	11.700.035	-	-	410.850	10.789.185	500.000	-	-	-
SKBDN	5.326.645	-	-	5.326.645	-	-	-	-	-

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

c) Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp. 58.911.407 dan Rp. 10.766.502 .

b. Pengelolaan Risiko pasar

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada *Treasury* secara *over the counter* dengan tujuan profit tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpanan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

Walaupun demikian rapat ALCO dilakukan secara aktif bulanan, dan selalu terdapat rapat 'mini alco' setiap hari Senin, dimana satuan-satuan kerja yang terkait, baik bisnis, finance, risk, maupun support yang terkait melaporkan kondisi keuangan Bank dalam bentuk presentasi singkat kepada Direksi, untuk diambil langkah-langkah strategis maupun tindakan lanjut dalam mengelola risiko pasar.

c. Pengelolaan Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank Mega Syariah juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Bank telah menyusun kebijakan, prosedur dan proses, untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan penambahan kompleksitas operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Penyegaran produk-produk penghimpunan dana dan jasa layanan sebagai bank buku 2 aktif dilakukan selama tahun berjalan, termasuk pengembangan layanan pendaftaran haji dan produk tabungan haji maupun umroh.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank Mega Syariah senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

f. Pengelolaan Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank Mega Syariah dan untuk memantau kinerja Bank memasuki buku 2.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategik dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

Sampai dengan akhir tahun 2020 secara keseluruhan Bank Mega Syariah dapat mencapai volume dan kinerja seperti yang telah ditargetkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, walaupun belum seluruhnya benar-benar melampaui atau tepat 100% dari yang diharapkan. Angka-angka dan rasio pencapaian dapat dilihat pada tabel-tabel keuangan yang dilampirkan pada *annual report* ini.

Sebagai bank dengan kelas buku 2 sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, komposisi pembiayaan produktif Bank Mega Syariah dapat mencapai 68,42%, melebihi regulasi yang ditetapkan, dan memiliki rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) 19,96% jauh dari batas minimum yang diwajibkan yaitu 9%.

Beberapa keputusan strategik masih terus dilanjutkan pada tahun 2021 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank Mega Syariah dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank Mega Syariah di mata masyarakat.

Selama tahun 2020 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank Mega Syariah. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusnya jaringan informasi, dan sebagian kecil terakhir berasal dari nasabah pembiayaan mikro yang macet (nasabah bermasalah).

h. Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank Mega Syariah memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian/akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian/akad Bank Mega Syariah wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian/akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank Mega Syariah yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank Mega Syariah ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank Mega Syariah pada tahun 2020 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Tren penurunan suku bunga pada market selama tahun 2020 juga turut mendukung Bank Mega Syariah dalam menjaga risiko imbal hasil, dan bahkan Bank berhasil menurunkan biaya dana mahal serta memperbaiki komposisi atau *reprofiling* nasabah-nasabah penyimpan dana yang sebelumnya didominasi korporat dan nasabah individual tingkat bawah, menjadi nasabah retail kelas menengah seperti yang diharapkan.

j. Pengelolaan Risiko Investasi

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang *specific* melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugianpun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan margin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*un-fixed rate*). Oleh karena itu Bank Mega Syariah sangat membatasi portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

j. Pengelolaan Risiko Investasi (lanjutan)

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Mega Syariah masih kecil yaitu 44,25% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2020 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,0002% sehingga risiko investasi dapat dikategorikan aman.

38. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 007/BMS/DPS/XII/20 tanggal 29 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

39. PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 7 Januari 2020 dengan nomor 004.2/BMS/PKS/I/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Aplikasi Modul Penerimaan Negara Generasi 3 (MPN G3) dengan PT Electronic Data Interchange Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut pemeliharaan terhadap MPN G3 untuk menunjang kegiatan operasional perbankan BMS dan perjanjian berlaku selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 7 Januari 2020 sampai dengan 6 Januari 2022.
2. Pada tanggal 27 Februari 2020 dengan nomor 020/BMS/PKS/II/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan dan/atau Penggunaan Dana Kebajikan dengan Badan Wakaf Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemanfaatan/penggunaan Dana Kebajikan, dan perjanjian berlaku selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 27 Februari 2020 sampai dengan 27 Februari 2025.
3. Pada tanggal 17 Maret 2020 dengan nomor 023/BMS/PKS/III/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Referensi Calon Jamaah untuk Melakukan Pendaftaran Haji dan Umroh melalui PT Bank Mega Syariah dengan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nasari Mandiri Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah kerjasama referensi haji dan umroh, dan perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan 17 Maret 2023.
4. Pada tanggal 1 April 2020 dengan nomor 037/BMS/PKS/IV/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Transaksi Pembayaran Gaji dengan PT Aqrapana Permata Dian Anugerah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah layanan payroll dari BMS bagi karyawan PT Aqrapana Permata Dian Anugerah, dan perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.
5. Pada tanggal 11 Mei 2020 dengan nomor 045/BMS/PKS/V/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Open Table Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah penyediaan ruangan dari Kementerian Agama Kabupaten Jombang untuk kegiatan operasional pelayanan haji BMS, dan perjanjian berlaku selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal 16 November 2019 sampai dengan 15 Mei 2020.
6. Pada tanggal 2 Juni 2020 dengan nomor 046/BMS/PKS/VI/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Notaris/PPAT dengan Notaris/PPAT Sudirman, S.H., M.Kn., dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah kerjasama penggunaan jasa notaris rekanan BMS, dan perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Pada tanggal 6 Juli 2020 dengan nomor 053/BMS/PKS/VII/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penerimaan Wakaf Uang untuk Gerakan Wakaf Peduli Indonesia (KALISA) dengan Badan Wakaf Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah penerimaan Wakaf Uang untuk program KALISA dan penempatan investasi Wakaf Uang melalui instrument deposito, dan perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 6 Juli 2020 sampai dengan 6 Juli 2023.
8. Pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan nomor 064/BMS/PKS/VIII/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Perbankan berupa Virtual Account dengan PT Duma Garial Esa, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian layanan Virtual Account dari BMS kepada PT Duma Garial Esa sebagai nomor rekening tujuan penerimaan pembayaran perjalanan umroh dan/haji, dan perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.
9. Pada tanggal 16 September 2020 dengan nomor 075/BMS/PKS/IX/2020 telah ditandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Gedung Wisma Usaha dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sewa gedung milik UIN untuk kegiatan operasional perbankan BMS, dan perjanjian berlaku selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 10 September 2020 sampai dengan 9 September 2022.
10. Pada tanggal 19 Oktober 2020 dengan nomor 086/BMS/PKS/X/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerahasiaan (Non Disclosure Agreement) dengan PT PFI Mega Life Insurance, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah perjanjian kerahasiaan dalam pertukaran data untuk pengolahan data nasabah, dan perjanjian berlaku selama para pihak masih melakukan kerjasama dan tetap berlaku seterusnya.
11. Pada tanggal 11 November 2020 dengan nomor 094/BMS/PKS/XI/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Program Referral Haji Khusus dengan PT Persada Dutabeliton Travel, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian referensi calon jamaah haji dari PT Persada Dutabeliton Travel untuk melakukan pendaftaran porsi haji melalui BMS, dan perjanjian berlaku selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 11 November 2020 sampai dengan tanggal 11 November 2022.
12. Pada tanggal 7 Desember 2020 dengan nomor 105/BMS/PKS/XII/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Referral Jamaah Haji dengan Endang Iswahyuni, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian referensi calon jamaah haji dari Endang Wahyuni untuk melakukan pendaftaran porsi haji melalui BMS, dan perjanjian berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan 7 Desember 2022.
13. Pada tanggal 22 September 2020 dengan nomor 689/PKS-JF/BMS/IX/2020 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kepada Konsumen dengan PT Mega Central Finance, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian selama jangka waktu fasilitas. Perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian ini, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak.
14. Pada tanggal 26 Juli 2019 dengan nomor 060/PKS-JF/BMS/VII/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kepada Konsumen dengan PT Mega Finance, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian selama jangka waktu fasilitas. Perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian ini, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

15. Pada tanggal 15 Desember 2020 dengan nomor 958/ADD6-PRKS/BMS/XII/2020 telah ditandatangani Addendum Keenam Akad Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) Akad Musyarakah dengan PT Mega Finance, dimana ruang lingkup addendum tersebut adalah bahwa PT Mega Finance telah menerima Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari Bank Sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), sebagaimana diuraikan dalam Akad Pembiayaan Rekening Koran (PRKS) Akad Musyarakah yang dibuat dibawah tangan dengan bermaterai cukup tertanggal 17 Desember 2015 Nomor: 040/PRKS/BMS/XII/2015. Jangka waktu Pembiayaan Musyarakah berlangsung selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2020 dan berakhir sampai dengan tanggal 17 Desember 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak (*reviewable*).
16. Pada tanggal 6 Maret 2019 dengan nomor 07 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kepada Konsumen dengan PT Trihamas Finance Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian selama jangka waktu fasilitas. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun yang dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian ini, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak.

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

	1 January 2020		
	Sebelum Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian PSAK 73	Setelah Penyesuaian
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Beban dibayar dimuka	22.792.527	(22.792.527)	-
Aset tetap, aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	99.780.506	99.780.506
LIABILITAS			
Liabilitas lain-lain (kewajiban aset hak guna)	-	82.563.833	82.563.833

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta debitur dan kreditur Bank. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Bank. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, debitur dan kreditur Bank. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Bank, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.